

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan hal pokok yang menjadi acuan untuk tercapainya kemajuan hidup manusia. Oleh karena itu, di dalam Islam juga terdapat pembahasan khusus pada masalah tersebut. Islam dalam mengatur pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia-manusia yang cerdas akal, tetapi juga manusia yang berbudi luhur. (Wiyani dan Barnawi, 2012:5). Sehingga menurut peneliti pendidikan memiliki pengertian suatu hal dasar yang penting untuk di manfaatkan dan dikelola supaya seseorang dapat mencapai tingkat kesejahteraan didalam hidup di dunia dan di akhirat. Di dalam proses pendidikan yang dapat menghasilkan kebahagiaan dunia dan di akhirat tidak lepas dari sebuah usaha yang diterapkan oleh seseorang dengan kerja keras dan disiplin, serta akan membuahkan hasil berupa kecerdasan pikiran dan berbudi luhur.

Kata pendidikan berasal dari kata didik dan mendidik. Secara etimologi, mendidik berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, dan pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Secara terminologi adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui cara perbuatan mendidik (Wiyani dan Barnawi, 2012: 23). Berdasarkan pendapat diatas pendidikan merupakan hubungan dari kata didik yang di perjelas untuk menjelaskan situasi tertentu menjadi kata mendidik. Yang secara proses memiliki perubahan dalam sikap dan tingkah laku, serta memiliki kekuatan dalam mempertahankan kemampuan diri supaya tetap eksis pada lingkungan hidupnya.

Adapun di dalam dunia pendidikan terdapat perangkat pembelajaran yang menjadi salah satu pendukung tolak ukur keberhasilan pada suatu lembaga pendidikan. Oleh karenanya, perangkat pembelajaran yang dipakai oleh guru sangatlah berperan dalam pelaksanaan pengajaran disekolah. Tidak menutup kemungkinan, perangkat pembelajaran yang diterapkan di sekolah harus memiliki kriteria baik dan benar. Sehingga, guru dapat memaksimalkan kinerja yang akan diterapkan di sekolah dengan memiliki tujuan jelas di dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang diterapkan di sekolah menjadi salah satu pendukung untuk mencapai kesuksesan belajar siswa dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat saat mengajar di kelas.

Dalam metode pembelajaran terdapat serangkaian teknis mengajar sebagai penunjang kesuksesan guru dalam menciptakan hubungan pembelajaran dengan siswa. Oleh karena itu, sangat diharapkan guru bisa memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa. Peran guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang maju dan berkembang. Sehingga apabila dilihat dari segi perkembangan zaman, pendidikan di luar negeri sangat berkembang pesat, dan hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para guru untuk meraih pencapaian tujuan dari pada pendidikan di Indonesia. Dengan melihat dari berbagai fenomena pendidikan pada saat ini, pendidikan di sekolah masih terdapat kemunduran dari pada bentuk proses pembelajarannya di sekolah tertentu. Permasalahan tersebut membuat peneliti ingin mengetahui dampak dari pada kurang maksimalnya proses pembelajaran di kelas. Terutama pada objek penelitian yang akan peneliti ambil sebagai tempat penelitian, dan peneliti melakukan observasi awal.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti akan melakukan langkah observasi untuk mengetahui permasalahan yang lebih detail. Dalam observasi peneliti di sekolah, peneliti melakukan observasi awal pada objek dan subjek penelitian dan melihat terdapat guru pendidikan agama islam yang menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Dan terdapat beberapa siswa yang selalu bergurau, sampai tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi di kelas. Sehingga hal tersebut membuat siswa tidak dapat memahami materi secara utuh dan baik, serta suasana pembelajaran yang di berikan oleh guru di kelas menjadi kurang maksimal. Adapun bentuk dari pada keinginan peneliti dalam memahami permasalahan diatas, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran lain untuk menuntaskan permasalahan tersebut. Sehingga metode yang peneliti anggap dapat meningkatkan atau mengembangkan proses pembelajaran dari metode-metode sebelumnya yaitu metode *moving class*.

Moving Class adalah suatu model pembelajaran yang memiliki konsep tehnik dengan cara berpindah kelas (*moving class*). Dengan sistem belajar mengajar bercirikan peserta didik yang mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya (Sagala. 2013 : 183-184). Sehingga *moving class* ini menurut peneliti memiliki pengertian tentang metode pembelajaran yang memiliki karakter dengan penyajian suasana kelas yang berbeda di setiap pertemuan pembelajarannya, serta merupakan metode pembelajaran yang memiliki daya tarik dan keunggulan tersendiri. Dalam pelaksanaannya, *moving class* ini mengambil model penciptaan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan di dalam kelas maupun di luar kelas. sehingga tercipta suasana pembelajaran lebih hidup dan menambah keinginan siswa dalam mendapatkan ilmu.

Maksud dari (lebih hidup) adalah meningkatkan suasana pembelajaran yang terkesan monoton dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berangkat dari hasil observasi tersebut di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dan peneliti menggunakan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Moving Class* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Glagah Banyuwangi”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah penelitian yang di dapat saat observasi awal yaitu terdapat pada proses pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar di kelas XI SMKN 1 Glagah Banyuwangi “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *moving class* di SMKN 1 Glagah Banyuwangi pada mata pelajaran pendidikan agama islam ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *moving class*.

1.4 Definisi Istilah

Definisi istilah ditujukan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah semua usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai kriteria tertentu, saat siswa mengikuti proses pembelajaran *Moving Class*. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan langkah dalam proses pembelajarannya dengan menghadirkan suasana tempat belajar yang baru atau tempat belajar yang berpindah tempat sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar. Oleh karena itu, siswa akan memiliki kecenderungan dalam meningkatkan kemampuan diri dan akan membuahkan hasil belajar siswa yang sebenarnya.

2. Moving class

Moving class (berpindah kelas) merupakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berfikir, keterampilan intelektual, belajar berbagai peran, dan hasil belajar, serta kemandirian dan percaya diri.

3. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu memiliki pembahasan yang didalamnya berisi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadist Nabi SAW. Dengan itu diharapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *moving class* dapat mengambil langkah aktif dalam mengembangkan potensi diri. Baik memahami, menghayati, serta mengamalkan isi kandungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dalam pembelajaran *moving class* ini, ilmu yang akan diberikan oleh guru untuk siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama islam dapat diterima dengan baik dengan pengkaitan tema-tema pembelajaran pada suasana yang ada disekitar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah :

1. Bagi siswa, meningkatkan kedisiplinan siswa dan mengoptimalkan aktivitas belajar siswa sehingga kemampuan pengetahuan siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru, mendapatkan suatu metode pada mata pelajaran pendidikan agama islam (iman kepada kitab-kitab suci Allah swt.) yaitu *Moving Class* sebagai alternative menarik pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada mutu sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan model pembelajaran *moving class*.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun dalam penulisan skripsi ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah :

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI dengan jumlah siswa 36 siswa di SMKN 1 Glagah Banyuwangi

2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sub pokok bahasan materi iman kepada kitab-kitab suci Allah swt. Dengan menggunakan metode pembelajaran *moving class* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

